



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 766-776
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Perancangan Sistem Pengendalian Manajemen yang Terintegrasi pada PT. Hok Seng Jayaperkasa untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional

Iskandar Itan^{1*}, Jennifer²

Program Studi Akuntansi, Universitas Internasional Batam^{1,2}

Email: 2142045.jennifer@uib.edu^{1*}

Abstrak

PT. Hok Seng Jayaperkasa menghadapi beberapa tantangan signifikan dalam pengendalian manajemen yang berdampak pada kinerja dan efisiensi operasional perusahaan. Untuk mengatasi masalah ini, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) difokuskan pada perancangan sistem pengendalian manajemen berbasis Microsoft Access. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi antar departemen, pengawasan, penilaian risiko, dan pengelolaan inventaris. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan observasi langsung, wawancara dengan karyawan dan manajemen, serta studi pustaka untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai permasalahan yang ada. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian manajemen yang baru dapat memperbaiki alur kerja, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, sistem ini juga mendukung kepatuhan terhadap regulasi industri dan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu. Dengan penerapan yang efektif, diharapkan sistem ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan PT. Hok Seng Jayaperkasa serta memperbaiki kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Kata Kunci: *Microsoft Access, Industri, Sistem Pengendalian Manajemen.*

Abstract

PT. Hok Seng Jayaperkasa is facing several significant challenges in management control that affect the company's performance and operational efficiency. To address these issues, the Community Service (PkM) activity is focused on designing a Microsoft Access-based management control system. This initiative aims to enhance inter-departmental coordination, oversight, risk assessment, and inventory management. The methods used include direct observation, interviews with employees and management, and literature review to obtain a comprehensive understanding of the existing problems. The results of this activity show that the implementation of the new management control system can improve workflow, reduce operational costs, and increase overall productivity. Additionally, this system supports compliance with industry regulations and enhances decision-making quality by providing accurate and timely information. With effective implementation, it is expected that the system will make a significant contribution to the growth and sustainability of PT. Hok Seng Jayaperkasa and improve the company's performance in the long term.

Keywords: *Microsoft Access, Industry, Management Control System.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi dan mengoptimalkan kinerjanya agar tetap kompetitif (Farida & Setiawan, 2022). Salah satu kunci keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan adalah memiliki sistem pengendalian manajemen yang efektif (Sageder & Feldbauer-Durstmüller, 2019). Sistem pengendalian manajemen berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional perusahaan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, serta mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Dengan sistem yang baik, perusahaan dapat meminimalkan risiko, meningkatkan akuntabilitas, dan memastikan bahwa setiap departemen bekerja menuju tujuan yang sama.

PT. Hok Seng Jayaperkasa berfokus pada produksi dan distribusi produk bubur kertas berkualitas tinggi yang digunakan dalam berbagai aplikasi industri. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas operasi dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan menghadapi berbagai tantangan dalam pengendalian internal (Kuhnle et al., 2021). Beberapa tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya koordinasi antara departemen-departemen yang berbeda, kurangnya pengawasan yang memadai, proses penilaian risiko yang kurang efektif, dan pengelolaan inventaris yang buruk. Tantangan-tantangan ini dapat mempengaruhi kelancaran operasional perusahaan serta berdampak pada kualitas produk dan kepuasan pelanggan.

Kurangnya koordinasi antara departemen-departemen sering kali menyebabkan miskomunikasi dan ketidaksesuaian dalam pelaksanaan tugas (Sablis et al., 2021). Hal ini bisa mengarah pada inefisiensi operasional, penundaan produksi, dan bahkan kegagalan dalam memenuhi standar kualitas. Selain itu, pengawasan yang tidak memadai dapat membuka celah bagi terjadinya kesalahan atau penyalahgunaan sumber daya (Cook & Ellis, 2021), yang pada akhirnya bisa merugikan perusahaan secara finansial maupun reputasi (Kandrac & Schlusche, 2021). Oleh karena itu, perancangan sistem pengendalian manajemen yang terstruktur dan sistematis sangat penting bagi PT. Hok Seng Jayaperkasa untuk menjaga kelancaran dan keandalan operasional perusahaan.

Sistem pengendalian manajemen yang efektif harus mencakup berbagai aspek, termasuk penetapan standar dan kebijakan (Rahmati et al., 2022), pemantauan kinerja (Ding & Li, 2021), serta mekanisme umpan balik dan koreksi (Steuer & Seiter, 2021). Standar dan kebijakan yang jelas dan terukur akan menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas (Salau et al., 2020). Dengan adanya pemantauan kinerja yang rutin dan akurat, perusahaan dapat mengevaluasi sejauh mana setiap departemen memenuhi target yang telah ditetapkan. Sementara itu, mekanisme umpan balik dan koreksi akan memungkinkan perusahaan untuk segera mengambil tindakan apabila terdeteksi adanya penyimpangan atau ketidaksesuaian dengan rencana (Gude et al., 2019).

Proses penilaian risiko juga menjadi bagian penting dalam sistem pengendalian manajemen. Penilaian risiko yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan keberlanjutan bisnis (Coşkun & Akgül, 2022). Melalui penilaian ini, PT. Hok Seng Jayaperkasa dapat mengembangkan strategi mitigasi yang tepat guna meminimalkan dampak negatif dari risiko-risiko tersebut. Ini mencakup risiko yang terkait dengan operasional, finansial, serta reputasi perusahaan. Dengan pendekatan proaktif dalam manajemen risiko, perusahaan dapat lebih siap menghadapi berbagai tantangan yang mungkin timbul di masa depan.

Selain itu, pengelolaan inventaris yang baik merupakan salah satu kunci dalam memastikan efisiensi operasional. Inventaris yang tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan kelebihan atau kekurangan stok, sehingga membawa konsekuensi negatif (Taleizadeh et al., 2021). Kelebihan stok dapat meningkatkan biaya penyimpanan dan risiko kerusakan (Riesenegger & Hübner, 2022), sementara kekurangan stok dapat menghambat produksi dan mengakibatkan ketidakpuasan pelanggan (Koos & Shaikh, 2019). Oleh karena itu, sistem pengendalian manajemen harus dirancang untuk memungkinkan pemantauan inventaris secara *real-time*,

memastikan bahwa data yang tersedia akurat dan terkini. Hal ini juga memudahkan dalam perencanaan kebutuhan bahan baku dan pengelolaan rantai pasokan.

Tujuan utama dari perancangan sistem pengendalian manajemen di PT. Hok Seng Jayaperkasa adalah untuk memastikan bahwa setiap departemen dan individu dalam organisasi beroperasi sesuai dengan tujuan dan kebijakan perusahaan. Sistem pengendalian manajemen yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi dan mengoreksi penyimpangan, tetapi juga sebagai mekanisme untuk mengarahkan perilaku organisasi menuju pencapaian tujuan strategis (Deschamps, 2019). Melalui perancangan sistem pengendalian manajemen yang komprehensif dan adaptif, PT. Hok Seng Jayaperkasa diharapkan mampu menghadapi tantangan-tantangan tersebut dengan lebih baik. Dengan pendekatan ini, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, tetapi juga memperkuat posisi strategis di pasar.

METODE

Dalam upaya merancang sistem pengendalian manajemen yang efektif di PT. Hok Seng Jayaperkasa, beberapa metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Tiga metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap proses, aktivitas, dan kondisi operasional PT. Hok Seng Jayaperkasa (Eldh et al., 2020). Observasi dilakukan untuk memperoleh data empiris yang akan menjadi landasan dalam perancangan sistem pengendalian manajemen. Sementara itu, metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada karyawan, direktur, dan pihak terkait lainnya untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang praktik pengendalian manajemen yang ada, tantangan yang dihadapi, dan kebutuhan spesifik perusahaan. Untuk melengkapi pemahaman tersebut, penulis juga melakukan studi pustaka guna meneliti teori dan praktik terbaru yang relevan dengan kebutuhan PT. Hok Seng Jayaperkasa (Paul & Criado, 2020).

Proses perancangan luaran untuk sistem pengendalian manajemen di PT. Hok Seng Jayaperkasa terdiri dari beberapa langkah. Pertama, dilakukan identifikasi dan analisis masalah pengendalian manajemen melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Berdasarkan hasil analisis, dirancang kerangka kerja yang mencakup prosedur, kebijakan, dan mekanisme pengawasan untuk memperkuat koordinasi antar departemen, meningkatkan pengawasan, mengoptimalkan penilaian risiko, dan memperbaiki pengelolaan inventaris. Selanjutnya, sistem dikembangkan sesuai dengan desain yang disetujui, diimplementasikan secara bertahap dengan uji coba untuk memastikan fungsionalitas, dan dilengkapi dengan pelatihan karyawan. Pada tahap uji coba dan evaluasi, sistem diuji secara menyeluruh untuk memastikan semua komponen berfungsi dengan baik, dan hasil evaluasi digunakan untuk melakukan penyesuaian. Terakhir, dokumentasi dan pelaporan seluruh proses untuk memastikan transparansi dan kesiapan sistem untuk digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM yang telah direalisasikan melibatkan beberapa tahapan yang dimulai dari persiapan awal hingga penilaian. Pertama, tahap persiapan dimulai pada bulan Februari 2024 dengan pemilihan mitra yang sesuai dengan target proyek, dan PT. Hok Seng Jayaperkasa terpilih sebagai mitra. Setelah penentuan mitra, penulis mengadakan pertemuan dengan pihak PT. Hok Seng Jayaperkasa untuk memperkenalkan tujuan dan lingkup proyek secara menyeluruh. Pertemuan ini bertujuan untuk memastikan kedua belah pihak memiliki pemahaman yang sama mengenai proyek yang akan dijalankan. Selanjutnya, penulis menyiapkan dokumen *MoU (Memorandum of Understanding)* dan *MoA (Memorandum of Agreement)* sebagai bentuk kesepakatan formal antara kedua belah pihak.

Pada bulan Maret 2024, penulis melakukan serangkaian kegiatan untuk memahami kebutuhan mitra dan pembaharuan yang diinginkan. Penulis memulai dengan melakukan observasi langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran

mengenai kondisi operasional dan tantangan yang dihadapi mitra. Selanjutnya, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait untuk menggali informasi mengenai harapan dan kebutuhan spesifik mitra. Untuk melengkapi pemahaman tersebut, penulis juga melakukan studi pustaka guna meneliti teori dan praktik terbaru yang relevan dengan proyek.

Tahap perancangan berlangsung dari Maret hingga Juni 2024, di mana penulis fokus pada perancangan dan pengembangan sistem pengendalian manajemen yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Pada tahap ini, penulis merancang sistem secara komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting. Desain sistem pengendalian manajemen mencakup pembuatan kerangka kerja yang jelas, pengembangan prosedur dan kebijakan yang sesuai, serta integrasi teknologi untuk mempermudah pelaksanaan dan pemantauan. Selain itu, penulis menyusun indikator kinerja utama yang relevan untuk mengukur efektivitas sistem, serta menetapkan mekanisme pelaporan dan evaluasi yang akan memastikan bahwa sistem dapat berfungsi secara optimal dan mendukung pencapaian tujuan strategis mitra.

Tahap penerapan dimulai pada bulan Juli 2024. Pada tahap ini, rancangan sistem pengendalian manajemen yang telah dikembangkan mulai diimplementasikan. Penulis melakukan koordinasi dengan tim mitra untuk memastikan setiap elemen dari sistem diterapkan dengan tepat dan sesuai rencana. Selama tahap penerapan, penulis melakukan pelatihan untuk staf terkait agar dapat memanfaatkan sistem dengan efektif. Selain itu, penulis juga melakukan pengujian untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai harapan, dan penyesuaian berdasarkan umpan balik untuk meningkatkan kinerja sistem. Setelah sistem dikembangkan dan diuji, sistem akan diserahkan kepada pihak mitra. Selain itu, hasil akhir dari kegiatan ini akan dirangkum dalam laporan dan artikel. Dokumen-dokumen tersebut akan dievaluasi oleh pihak terkait berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

LUARAN YANG TERCAPAI

Setelah melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, PT. Hok Seng Jayaperkasa berhasil mengimplementasikan sistem pengendalian manajemen yang komprehensif. Proses ini mencakup analisis mendalam terhadap kebutuhan perusahaan, perancangan sistem yang sesuai dengan tujuan perusahaan, hingga pelaksanaan dan evaluasi sistem secara menyeluruh. Untuk mengatasi masalah kurangnya koordinasi antardepartemen, implementasi sistem komunikasi menggunakan *Microsoft Teams* menjadi langkah yang strategis dan efektif. *Microsoft Teams* adalah *platform* komunikasi dan kolaborasi terpadu yang memungkinkan percakapan berbasis teks, video konferensi, berbagi dokumen, serta pengelolaan proyek secara terintegrasi. Dengan menggunakan *Microsoft Teams*, setiap departemen dapat memiliki saluran khusus untuk diskusi, sehingga informasi dapat diakses dengan mudah oleh semua anggota tim yang terlibat. Selain itu, penjadwalan rapat secara rutin dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin timbul, serta memastikan bahwa setiap departemen dapat berkolaborasi secara efektif dan menjaga kelancaran alur kerja.

Integrasi teknologi pengawasan menggunakan *CCTV (Closed-Circuit Television)* bertujuan untuk meningkatkan pengawasan dan kontrol di lingkungan kerja. Sistem *CCTV* dapat memantau aktivitas operasional secara *real-time*, memastikan kepatuhan terhadap prosedur, serta meningkatkan keamanan dan akuntabilitas di area-area kritis. Selain itu, teknologi *CCTV* modern dilengkapi dengan fitur analitik untuk mendeteksi perilaku tidak biasa atau pelanggaran kebijakan secara otomatis, sehingga meningkatkan kemampuan deteksi dan respon terhadap masalah potensial. Integrasi *CCTV* juga membantu meminimalkan risiko kehilangan atau kerusakan barang dan meningkatkan akuntabilitas karyawan. Penunjukan manajer pengawas di setiap departemen dapat menambah lapisan pengawasan yang lebih mendalam, memastikan standar operasional dipatuhi dan kinerja sesuai target, sehingga meningkatkan kualitas pengawasan dan kepatuhan di seluruh perusahaan.

Untuk meningkatkan efektivitas penilaian risiko yang kurang optimal, diperlukan pengembangan kerangka kerja penilaian risiko yang komprehensif. Kerangka ini

mencakup seluruh proses, mulai dari identifikasi risiko potensial melalui teknik seperti brainstorming dan analisis dokumen, hingga analisis dampak dan kemungkinan, serta perencanaan mitigasi. Selain itu, penyelenggaraan pelatihan untuk karyawan mengenai teknik-teknik penilaian risiko yang efektif juga penting. Pelatihan ini akan membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan penilaian risiko secara menyeluruh dan akurat, sehingga mereka dapat menerapkan kerangka kerja dengan efektif. Dengan mengadopsi kerangka kerja penilaian risiko yang terstruktur dan memberikan pelatihan yang memadai, perusahaan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko, serta memperbaiki keseluruhan proses penilaian risiko yang ada.

Microsoft Access adalah *platform database* yang memungkinkan pembuatan sistem manajemen inventaris yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Dengan menggunakan *Microsoft Access*, perusahaan dapat merancang *database* yang menyimpan informasi terkait stok barang. Sistem ini memungkinkan pemantauan inventaris secara *real-time*, sehingga memudahkan dalam mengelola stok. Fitur-fitur seperti formulir input data, laporan, dan *query* di *Microsoft Access* membantu dalam mempercepat proses pencatatan, pelaporan, dan analisis data inventaris. Implementasi sistem ini juga mencakup pelatihan guna memastikan karyawan dapat menggunakan sistem dengan efektif, sehingga meminimalkan kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi pengelolaan inventaris. Adapun tampilan *Microsoft Access* yang telah diimplementasikan di PT. Hok Seng Jayaperkasa.

1. *Form* Penginputan Data Produk

Form penginputan data produk dirancang untuk mempermudah dan mempercepat proses entri data produk ke dalam sistem inventaris. Dengan tampilan yang terstruktur, *form* ini memungkinkan pengguna untuk memasukkan informasi penting mengenai setiap produk secara akurat dan efisien. Informasi produk yang ada dalam *form* ini meliputi kode produk, nama produk, satuan, harga beli, dan harga jual. Dengan adanya *form* ini, PT. Hok Seng Jayaperkasa dapat mengelola data produk secara sistematis dan meningkatkan efisiensi dalam proses pengendalian inventaris.

PT. HOK SENG JAYAPERKASA
Komplek Bintang Makmur Industri Blok E No. 5 - 6
Batam, Kepulauan Riau, Indonesia
Phone: (0778) 7482588
Email: acc.hsikarton@gmail.com

INVENTORY

Inventory Code	K001
Inventory Name	A9
Unit	Kg
Buying Price	2.000,00
Selling Price	4.000,00

Navigation icons: back, edit, save, delete, forward.

Gambar 1. Tampilan *Form* Penginputan Data Produk
Sumber: Data yang Diolah (2024)

2. *Form* Masuk Stok

Dalam perancangan sistem inventaris PT. Hok Seng Jayaperkasa, *form* masuk stok pada *Microsoft Access* dirancang untuk memfasilitasi proses pencatatan dan pengelolaan barang yang masuk ke dalam inventaris perusahaan. *Form* ini berfungsi sebagai antarmuka yang memungkinkan pengguna untuk merekam informasi terkait penerimaan stok baru, serta memastikan bahwa data terkait barang yang diterima dicatat dengan akurat dan sistematis. *Form* masuk stok mencakup beberapa informasi, seperti tanggal, nomor transaksi, keterangan, kode produk, nama produk, kuantitas, satuan, harga beli, dan total. Selain itu, terdapat kontrol *drop-down* atau pencarian untuk memilih produk dari daftar yang ada, serta kontrol numerik untuk mencatat jumlah

barang yang diterima. Fitur validasi juga diterapkan untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sesuai dengan format yang diharapkan dan tidak ada kesalahan input. Dengan adanya *form* ini, PT. Hok Seng Jayaperkasa dapat mengelola dan memantau aliran barang masuk dengan lebih efisien, serta memastikan akurasi data inventaris dan mengurangi kemungkinan kesalahan atau kehilangan stok.

PT. HOK SENG JAYAPERKASA
 Komplek Bintang Makmur Industri Blok E No. 5 - 6
 Batam, Kepulauan Riau, Indonesia
 Phone: (0778) 7482588
 Email: acc.hsjkarton@gmail.com

STOCK IN

Transaction No: 1 Date: 01/06/2024
 Description: Pembelian dari Hendy

No	Inventory Code	Inventory Name	Qty	Unit	Buying Price	Total
1	K004	Indonesia	56.897	Kg	1.750,00	99.569.750,00

Gambar 2. Tampilan *Form* Masuk Stok
 Sumber: Data yang Diolah (2024)

3. *Form* Keluar Stok

Form keluar stok pada sistem inventaris PT. Hok Seng Jayaperkasa dirancang untuk memudahkan proses pencatatan dan pengelolaan barang yang keluar dari inventaris perusahaan. *Form* ini berfungsi sebagai antarmuka yang memungkinkan pengguna untuk mendokumentasikan informasi terkait pengeluaran stok, sehingga memudahkan pemantauan dan kontrol terhadap barang yang meninggalkan gudang. *Form* keluar stok umumnya mencakup beberapa informasi, seperti tanggal, nomor transaksi, keterangan, kode produk, nama produk, kuantitas, satuan, harga jual, dan total. Kontrol *drop-down* sering digunakan untuk memilih produk dari daftar yang tersedia, sementara kontrol numerik memungkinkan pengguna untuk mencatat jumlah barang yang dikeluarkan. Untuk memastikan keakuratan data, fitur validasi diterapkan agar data yang dimasukkan sesuai dengan format yang diinginkan dan menghindari kesalahan input. Dengan adanya *form* keluar stok, PT. Hok Seng Jayaperkasa dapat mengelola aliran barang keluar dengan lebih teratur dan efisien, menjaga akurasi data inventaris, serta memastikan bahwa semua pengeluaran stok terdokumentasi dengan baik dan sesuai dengan prosedur perusahaan.

PT. HOK SENG JAYAPERKASA
 Komplek Bintang Makmur Industri Blok E No. 5 - 6
 Batam, Kepulauan Riau, Indonesia
 Phone: (0778) 7482588
 Email: acc.hsjkarton@gmail.com

STOCK OUT

Transaction No: 1 Date: 07/06/2024
 Description: Penjualan ke China North Industries

No	Inventory Code	Inventory Name	Qty	Unit	Selling Price	Total
1	K001	A9	406.870	Kg	4.000,00	1.627.480.000,00

Gambar 3. Tampilan *Form* Keluar Stok
 Sumber: Data yang Diolah (2024)

4. Laporan Stok Masuk

Laporan stok masuk pada *Microsoft Access* dirancang untuk memberikan ringkasan komprehensif tentang barang-barang yang masuk ke dalam inventaris perusahaan. Laporan ini dapat memantau aliran barang dan memastikan bahwa stok yang diterima tercatat dengan akurat dan tepat waktu. Laporan stok masuk ini mencakup informasi, seperti kode produk, nama produk, satuan, harga beli, harga jual, dan jumlah stok yang masuk. Data ini disajikan dalam format tabel yang terstruktur, memungkinkan pengguna untuk menelusuri dan menganalisis informasi terkait stok yang baru masuk dengan mudah. Dengan adanya laporan ini, PT. Hok Seng Jayaperkasa dapat memantau dan mengevaluasi aliran masuk barang secara efisien, mengidentifikasi tren atau masalah yang mungkin timbul, serta memastikan bahwa semua penerimaan barang tercatat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Inventory Code	Inventory Name	Unit	Buying Price	Selling Price	Stock In
K001	A9	Kg	2.000,00	4.000,00	1290080
K002	Amerika	Kg	2.500,00	4.500,00	1797010
K003	Eropa	Kg	2.400,00	3.500,00	1529940
K004	Indonesia	Kg	1.750,00	3.000,00	1871267
K005	Jepang	Kg	2.200,00	3.300,00	1528940

Gambar 4. Tampilan Laporan Stok Masuk
Sumber: Data yang Diolah (2024)

5. Laporan Stok Keluar

Dalam perancangan sistem inventaris PT. Hok Seng Jayaperkasa, laporan stok keluar pada *Microsoft Access* dirancang untuk menyajikan informasi lengkap mengenai barang-barang yang telah dikeluarkan dari inventaris perusahaan. Laporan stok keluar mencakup informasi, seperti kode produk, nama produk, satuan, harga beli, harga jual, dan jumlah stok yang keluar. Format laporan biasanya berupa tabel yang terstruktur, memungkinkan pengguna untuk melihat semua transaksi stok keluar dalam satu tampilan yang mudah dipahami. Dengan adanya laporan ini, PT. Hok Seng Jayaperkasa dapat memantau dan menganalisis pengeluaran barang dengan lebih efektif, memastikan bahwa setiap transaksi tercatat dengan baik, dan meminimalisir risiko kesalahan atau kehilangan dalam proses pengeluaran stok.

Inventory Code	Inventory Name	Unit	Buying Price	Selling Price	Stock Out
K001	A9	Kg	2.000,00	4.000,00	1027460
K002	Amerika	Kg	2.500,00	4.500,00	1504940
K003	Eropa	Kg	2.400,00	3.500,00	1014920
K004	Indonesia	Kg	1.750,00	3.000,00	1577560
K005	Jepang	Kg	2.200,00	3.300,00	1002260

Gambar 5. Tampilan Laporan Stok Keluar
Sumber: Data yang Diolah (2024)

6. Laporan Stok Akhir

Laporan stok akhir dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi terakhir dari inventaris barang di akhir periode tertentu. Laporan ini

berfungsi sebagai alat evaluasi yang penting untuk memastikan akurasi data stok dan membantu dalam perencanaan pengadaan serta pengelolaan persediaan. Laporan stok akhir menampilkan informasi rinci mengenai jumlah akhir dari setiap item yang tersisa di gudang pada akhir periode yang ditentukan, seperti akhir bulan atau akhir tahun. Laporan ini mencakup informasi, seperti kode produk, nama produk, satuan, harga beli, harga jual, jumlah stok masuk, jumlah stok keluar, dan jumlah stok akhir. Format laporan ini biasanya berupa tabel yang jelas dan terstruktur, memungkinkan pengguna untuk dengan cepat memverifikasi status persediaan untuk setiap produk. Dengan adanya laporan ini, PT. Hok Seng Jayaperkasa dapat memantau secara efektif status akhir inventaris perusahaan, memastikan ketersediaan barang yang memadai, serta mengidentifikasi kebutuhan pengadaan di masa depan.

PT. HOK SENG JAYAPERKASA
Komplek Bintang Makmur Industri Blok E No. 5 - 6
Batam, Kepulauan Riau, Indonesia
Phone: (0778) 7482588
Email: acc.hsikarton@gmail.com

ENDING STOCK REPORT
Per June 2024

Inventory Code	Inventory Name	Unit	Buying Price	Selling Price	Stock In	Stock Out	Ending Stock
K001	A9	Kg	2.000,00	4.000,00	1290080	1027460	262620
K002	Amerika	Kg	2.500,00	4.500,00	1797010	1504940	292070
K003	Eropa	Kg	2.400,00	3.500,00	1529940	1014920	515020
K004	Indonesia	Kg	1.750,00	3.000,00	1871267	1577560	293707
K005	Jepang	Kg	2.200,00	3.300,00	1528940	1002260	526680

Page 1 of 1

Gambar 6. Tampilan Laporan Stok Akhir
Sumber: Data yang Diolah (2024)

7. Laporan Pembelian

Laporan pembelian dirancang untuk mencatat dan menganalisis semua transaksi pembelian barang yang dilakukan oleh perusahaan. Laporan ini menyediakan data terperinci mengenai setiap pembelian, termasuk informasi seperti tanggal pembelian, keterangan, kode produk, nama produk, kuantitas, satuan, harga beli, dan total nilai transaksi. Fitur ini tidak hanya membantu dalam pelacakan barang yang masuk ke dalam inventaris, tetapi juga dalam memantau pengeluaran dan mengelola anggaran perusahaan. Dengan adanya laporan pembelian, manajemen dapat dengan mudah mengevaluasi pola pembelian dan memastikan bahwa setiap pembelian tercatat dengan benar. Secara keseluruhan, laporan ini memberikan transparansi dan kontrol yang lebih baik terhadap aktivitas pembelian perusahaan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih informasional terkait pengelolaan persediaan dan perencanaan keuangan.

PT. HOK SENG JAYAPERKASA
Komplek Bintang Makmur Industri Blok E No. 5 - 6
Batam, Kepulauan Riau, Indonesia
Phone: (0778) 7482588
Email: acc.hsikarton@gmail.com

PURCHASE REPORT
Per June 2024

Date	Description	Inventory Code	Inventory Name	Qty	Unit	Buying Price	Total
01/06/2024	Pembelian dari Peute Papierrecycling	K001	A9	364.160	Kg	2.000,00	728.320.000,00
	Pembelian dari Muhammad	K004	Indonesia	13.510	Kg	1.750,00	23.642.500,00
	Pembelian dari PT. Indogrostr	K004	Indonesia	35.580	Kg	1.750,00	62.265.000,00
	Pembelian dari Wahyu	K004	Indonesia	15.960	Kg	1.750,00	27.930.000,00
	Pembelian dari Simatupang	K004	Indonesia	12.650	Kg	1.750,00	22.137.500,00
	Pembelian dari Hendy	K004	Indonesia	56.897	Kg	1.750,00	99.569.750,00
02/06/2024							

Gambar 7. Tampilan Laporan Pembelian
Sumber: Data yang Diolah (2024)

8. Laporan Penjualan

Dalam perancangan sistem inventaris PT. Hok Seng Jayaperkasa, laporan

Copyright: Iskandar Itan, Jennifer

penjualan di *Microsoft Access* dirancang untuk memonitor dan menganalisis seluruh transaksi penjualan produk perusahaan. Laporan ini berfungsi mencatat data lengkap setiap penjualan, termasuk informasi seperti tanggal penjualan, keterangan, kode produk, nama produk, kuantitas, satuan, harga jual, dan total nilai transaksi. Fitur ini memungkinkan perusahaan untuk melacak pendapatan dari penjualan produk secara terperinci dan memastikan semua transaksi tercatat dengan akurat. Selain itu, laporan penjualan membantu manajemen dalam menganalisis tren penjualan, mengidentifikasi produk yang paling laris, dan menilai performa penjualan dalam periode tertentu. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung keputusan bisnis yang lebih baik berdasarkan data yang akurat dan *up-to-date*.

PT. HOK SENG JAYAPERKASA
Komplek Bintang Makmur Industri Blok E No. 5 - 6
Batam, Kepulauan Riau, Indonesia
Phone: (0778) 7482588
Email: acc.hsjkarton@gmail.com

SALES REPORT
Per June 2024

Date: 09/06/2024

Description	Inventory Code	Inventory Name	Qty	Unit	Selling Price	Total
Penjualan ke China North Industries	K001	A9	410.260	Kg	4.000,00	1.641.040.000,00
Penjualan ke China North Industries	K001	A9	210.330	Kg	4.000,00	841.320.000,00
Penjualan ke China North Industries	K001	A9	406.870	Kg	4.000,00	1.627.480.000,00
Penjualan ke Fujian Fuyuan Paper	K002	Amerika	396.250	Kg	4.500,00	1.783.125.000,00
Penjualan ke Fujian Fuyuan Paper	K002	Amerika	266.780	Kg	4.500,00	1.200.510.000,00
Penjualan ke Fujian Fuyuan Paper	K002	Amerika	378.100	Kg	4.500,00	1.701.450.000,00
Penjualan ke Fujian Fuyuan Paper	K002	Amerika	256.940	Kg	4.500,00	1.156.230.000,00

Gambar 8. Tampilan Laporan Penjualan
Sumber: Data yang Diolah (2024)

KEUNGGULAN DAN KEKURANGAN LUARAN

Sistem pengendalian manajemen yang dirancang untuk PT. Hok Seng Jayaperkasa memiliki beberapa keunggulan. Salah satu keunggulan dari sistem ini adalah peningkatan koordinasi antardepartemen melalui penggunaan *Microsoft Teams Platform* ini memungkinkan komunikasi yang lebih efisien dan terintegrasi, termasuk percakapan teks, video konferensi, dan berbagi dokumen. Hasilnya, setiap departemen dapat berkolaborasi lebih efektif dan menjaga kelancaran alur kerja, sehingga meningkatkan produktivitas perusahaan. Selain itu, penerapan teknologi *CCTV* memungkinkan pengawasan *real-time* terhadap aktivitas operasional, meningkatkan keamanan, serta memastikan kepatuhan terhadap prosedur. Integrasi *Microsoft Access* dalam sistem ini juga memfasilitasi pengelolaan inventaris secara efisien. Laporan-laporan yang dihasilkan, seperti laporan stok masuk, stok keluar, stok akhir, pembelian, dan penjualan, memberikan transparansi yang tinggi dalam pengelolaan inventaris dan mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data.

Namun, sistem ini juga memiliki beberapa kelemahan. Penggunaan teknologi canggih seperti *Microsoft Teams*, *Microsoft Access*, dan *CCTV* memerlukan investasi awal yang signifikan, baik dalam hal perangkat keras, perangkat lunak, maupun pelatihan karyawan. Kompleksitas sistem dapat menjadi tantangan bagi pengguna yang kurang familiar dengan teknologi, sehingga memerlukan waktu dan sumber daya tambahan untuk pelatihan. Selain itu, meskipun *Microsoft Access* memadai untuk kebutuhan saat ini, keterbatasan kapasitasnya mungkin menjadi kendala seiring pertumbuhan perusahaan. Hal ini membuat perusahaan untuk mempertimbangkan solusi basis data yang lebih canggih di masa depan. Terakhir, sistem pengendalian yang terlalu ketat dapat menimbulkan rasa diawasi berlebihan di antara karyawan, sehingga berpotensi berdampak negatif pada moral dan produktivitas karyawan.

TINGKAT KESULITAN PELAKSANAAN PKM

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan PkM untuk perancangan sistem pengendalian manajemen pada PT. Hok Seng Jayaperkasa cukup tinggi, yang disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, pengembangan sistem pengendalian manajemen yang komprehensif memerlukan pemahaman mendalam tentang proses bisnis dan kebutuhan spesifik perusahaan. Proses ini memerlukan analisis yang mendetail dan interaksi intensif dengan berbagai departemen untuk memastikan bahwa setiap fitur sistem yang dirancang dapat mendukung kebutuhan operasional secara efektif. Hal ini seringkali menimbulkan tantangan dalam hal komunikasi dan koordinasi, terutama ketika harus menanggapi ekspektasi yang beragam dari berbagai pihak.

Selain itu, kompleksitas dalam mengintegrasikan berbagai teknologi, seperti *Microsoft Teams* untuk komunikasi, *CCTV* untuk pengawasan, dan *Microsoft Access* untuk manajemen inventaris, menghadirkan tantangan teknis yang signifikan. Setiap teknologi memerlukan konfigurasi khusus dan pengujian menyeluruh untuk memastikan bahwa semua sistem dapat beroperasi secara harmonis dan efisien. Proses integrasi ini juga diperumit oleh kebutuhan untuk memastikan keamanan data dan kepatuhan terhadap standar operasional perusahaan. Kesulitan lainnya terletak pada pelatihan karyawan, yang memerlukan pendekatan yang sistematis dan sumber daya yang cukup untuk memastikan bahwa seluruh staf dapat beradaptasi dengan teknologi baru secara efektif. Secara keseluruhan, meskipun menghadapi tantangan yang kompleks, kegiatan PkM ini tetap diarahkan pada optimalisasi sistem pengendalian manajemen yang dirancang. Fokus pada evaluasi dan penyesuaian sistem secara berkelanjutan diharapkan dapat menghasilkan solusi yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan spesifik PT. Hok Seng Jayaperkasa, serta mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

SIMPULAN

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks, PT. Hok Seng Jayaperkasa menyadari pentingnya memiliki sistem pengendalian manajemen yang efektif. Sistem ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional, tetapi juga untuk mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. PT. Hok Seng Jayaperkasa menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya koordinasi antardepartemen, pengawasan yang tidak memadai, proses penilaian risiko yang kurang optimal, dan pengelolaan inventaris yang kurang efisien. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, perusahaan perlu mengembangkan sistem pengendalian manajemen yang komprehensif, melibatkan penetapan standar dan kebijakan yang jelas, pemantauan kinerja secara rutin, serta mekanisme umpan balik dan koreksi yang efektif. Selain itu, pengembangan kerangka kerja penilaian risiko yang menyeluruh dan pengelolaan inventaris yang *real-time* melalui teknologi. Dengan sistem pengendalian manajemen yang terstruktur, PT. Hok Seng Jayaperkasa diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko, dan memperkuat posisinya di pasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada PT. Hok Seng Jayaperkasa yang telah memberikan dukungan penuh dan kerjasama yang baik. Tanpa dukungan dan kolaborasi dari semua pihak, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar dan sukses. Penulis berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

Cook, R. M., & Ellis, M. V. (2021). Post-degree clinical supervision for licensure: Occurrence of inadequate and harmful experiences among counselors. *Clinical Supervisor, 40*(2), 282–302. <https://doi.org/10.1080/07325223.2021.1887786>

- Coşkun, S., & Akgül, E. (2022). Sustainability Management Model Based on Risk Analysis and Implementation of the Model. *Sustainability (Switzerland)*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/su14084396>
- Deschamps, C. (2019). Stages of management control in a large public organization: from top to frontline managers. *Journal of Management Control*, 30(2), 153–184. <https://doi.org/10.1007/s00187-019-00282-z>
- Ding, S. X., & Li, L. (2021). Control performance monitoring and degradation recovery in automatic control systems: A review, some new results, and future perspectives. *Control Engineering Practice*, 111(August 2020), 104790. <https://doi.org/10.1016/j.conengprac.2021.104790>
- Eldh, A. C., Rycroft-Malone, J., van der Zijpp, T., McMullan, C., & Hawkes, C. (2020). Using Nonparticipant Observation as a Method to Understand Implementation Context in Evidence-Based Practice. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 17(3), 185–192. <https://doi.org/10.1111/wvn.12449>
- Farida, I., & Setiawan, D. (2022). Business Strategies and Competitive Advantage: The Role of Performance and Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3), 1–16. <https://doi.org/10.3390/joitmc8030163>
- Gude, W. T., Brown, B., Van Der Veer, S. N., Colquhoun, H. L., Ivers, N. M., Brehaut, J. C., Landis-Lewis, Z., Armitage, C. J., De Keizer, N. F., & Peek, N. (2019). Clinical performance comparators in audit and feedback: A review of theory and evidence. *Implementation Science*, 14(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s13012-019-0887-1>
- Kandrac, J., & Schlusche, B. (2021). The effect of bank supervision and examination on risk taking: Evidence from a natural experiment. *Review of Financial Studies*, 34(6), 3181–3212. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhaa090>
- Koos, S. E., & Shaikh, N. I. (2019). Dynamics of consumers' dissatisfaction due to stock-outs. *International Journal of Production Economics*, 208, 461–471. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2018.09.029>
- Kuhnle, A., Kaiser, J. P., Theiß, F., Stricker, N., & Lanza, G. (2021). Designing an adaptive production control system using reinforcement learning. *Journal of Intelligent Manufacturing*, 32(3), 855–876. <https://doi.org/10.1007/s10845-020-01612-y>
- Paul, J., & Criado, A. R. (2020). The art of writing literature review: What do we know and what do we need to know? *International Business Review*, 29(4), 101717. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2020.101717>
- Rahmati, S., Mahdavi, M. H., Ghouschi, S. J., Tomaskova, H., & Haseli, G. (2022). Assessment and Prioritize Risk Factors of Financial Measurement of Management Control System for Production Companies Using a Hybrid Z-SWARA and Z-WASPAS with FMEA Method: A Meta-Analysis. *Mathematics*, 10(2), 1–27. <https://doi.org/10.3390/math10020253>
- Riesenegger, L., & Hübner, A. (2022). Reducing Food Waste at Retail Stores—An Explorative Study. *Sustainability (Switzerland)*, 14(5). <https://doi.org/10.3390/su14052494>
- Sablis, A., Smite, D., & Moe, N. (2021). Team-external coordination in large-scale software development projects. *Journal of Software: Evolution and Process*, 33(3), 1–26. <https://doi.org/10.1002/smr.2297>
- Sageder, M., & Feldbauer-Durstmüller, B. (2019). Management control in multinational companies: a systematic literature review. *Review of Managerial Science*, 13(5), 875–918. <https://doi.org/10.1007/s11846-018-0276-1>
- Salau, O. P., Osibanjo, A., Adeniji, A., Falola, H., Igbino, E., Atolagbe, T., & Ogueyungbo, O. (2020). Crystallising employment quality and behavioural outcomes of employees in the public service. *Heliyon*, 6(12). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05619>
- Steur, A. J., & Seiter, M. (2021). Properties of feedback mechanisms on digital platforms: an exploratory study. In *Journal of Business Economics* (Vol. 91, Issue 4). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s11573-020-01009-6>
- Taleizadeh, A. A., Tafakkori, K., & Thaichon, P. (2021). Resilience toward supply disruptions: A stochastic inventory control model with partial backordering under

the base stock policy. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 58(May 2020), 102291. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102291>